

BAB III

METODE PENELITIAN

3.7. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini tipe penelitian yang digunakan bersifat *explanatory research*. Sugiyono (2010; 126) menyatakan bahwa *explanatory research* adalah jenis penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel penelitian dan menguji hipotesa yang ada. Pada penelitian ini penulis akan menjelaskan hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) untuk menguji hipotesa yang ada.

3.8. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen, yaitu variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini variabel independennya adalah DPR, profitabilitas, non debt tax shield, likuiditas, dan size.
2. Variabel Dependen, yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah struktur modal.

3.2.2. Definisi Operasional

1. DPR digunakan untuk mengukur distribusi laba kepada pemegang saham. Variabel ini menggunakan proksi DPR (*dividend payout ratio*) yang diukur dengan rumus berikut (Basil, 2011; 153) :

$$\text{DPR} = \text{DPS} / \text{EPS}$$

Keterangan:

DPS = Dividend per share

EPS = Earning per share

2. Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset perusahaan. Pada penelitian ini diukur dengan rumus:

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} / \text{Total Aset}$$

3. Non debt tax shield merupakan instrumen pengganti (substitusi) biaya bunga (*interest expense*) yang akan berkurang saat memperhitungkan pajak atas laba yang diperoleh perusahaan (Nurita,2012). *Non debt tax shield* diukur menggunakan rasio dari jumlah depresiasi terhadap total aset. Pengukuran ini digunakan juga dalam penelitian Nurita (2012); dan Liem, dkk. (2013;94).

$$\text{NDTS} = \text{Jumlah Depresiasi} / \text{Total Aset}$$

4. Likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. Pada penelitian ini diukur dengan rumus current ratio (CR) sebagai berikut:

$$\text{CR} = \text{Aktiva lancar} / \text{Hutang lancar}$$

5. Size merupakan besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini diukur dengan logaritma total aset sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Log. Total Aset}$$

6. Struktur modal menunjukkan kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang atau barang di masa mendatang kepada pihak lain, akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu (Rudianto, 2009; 202). Dalam penelitian ini,

penggunaan hutang diproksi dengan *debt to asset ratio (DAR)* dengan mengukur proporsi total hutang terhadap total aset.

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \text{Total debt} / \text{Total Aset}$$

3.9. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 87). Populasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah semua perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 88). Sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014.

3.10. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diumumkan oleh pihak atau badan lain yang berupa ringkasan laporan keuangan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian

ini meliputi: data DPR, profitabilitas, likuiditas, non debt tax shield, size perusahaan dan data hutang.

3.4.2.Sumber Data

Sumber data adalah data sekunder maka sumber datanya berasal dari publikasi sumber lain. Sumber data pada penelitian ini berasal dari www.idx.co.id yaitu berupa laporan keuangan perusahaan.

3.11. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui publikasi lain. Dokumentasi merupakan kumpulan data yang berbentuk nyata dan diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang disebut dengan proses dokumentasi. Tanpa adanya dokumentasi, data tersebut tidak akan menjadi sebuah dokumen yang real. Dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen. Dokumentasi itu sendiri tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan asumsi klasik supaya hasil regresi tidak bias yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas.

3.6.1. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mencapai BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik meliputi:

3.6.1.1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mendeteksi apakah distribusi probabilitas tergantung dari banyaknya sampel yang digunakan dan tidaknya tergantung dari distribusi frekuensi. Selain itu uji Normalitas ditunjukkan untuk mendeteksi apakah faktor pengganggu berdistribusi secara bebas (Ghozali, 2013: 54) dalam penelitian ini normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Kolmorov-Smirnov* dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansinya berada dibawah tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak normal dan sebaliknya

3.6.1.2 Uji Heterokedastisitas

Pengujian asumsi klasik ini dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas yaitu keadaan dimana terjadi kesalahan varian yang konstan. Penyimpangan ini terjadi karena varians variabel dalam model regresi adalah penaksiran (*estimator*) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sample kecil maupun dalam sample besar. Walaupun penaksir yang diperoleh menggambarkan populasinya (tidak bisa) dan bertambahnya sample yang digunakan mendekati nilai yang sebenarnya (konsisten) ini disebabkan oleh varian yang tidak minimal atau tidak efisien (Ghozali, 2013: 55). Pengujian ini dilakukan dengan uji *glejser* yaitu dengan meregresikan variabel-variabel independent terhadap variabel dependen yaitu absolute residual. Pengujian ini dilihat di nilai t, bila nilai t

signifikan diatas 5 % (0,05) berarti data yang digunakan tidak mengandung unsure heterokedastisitas.

3.6.1.3 Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013: 91) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari suatu observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan dalam data runtut waktu atau *times series* karena gangguan pada seseorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Salah satu cara untuk menguji ada atau tidak autokorelasi adalah dengan uji *Run-test*.

3.6.1.4. Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka model penelitian dapat dituliskan sebagai berikut: (Ghozali, 2013: 102)

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Struktur Modal

X₁ = DPR

X₂ = Profitabilitas

- X_3 = Non debt tax shield
- X_4 = Likuiditas
- X_5 = Size
- ε_{it} = *error term*

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan metode yang digunakan adalah metode kuadrat terkecil atau *method of Ordinary Least Square (OLS)*.

Kriteria penerimaan hipotesis:

- a. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak.